

MANAJEMEN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG BERORIENTASI DALAM PEMBELAJARAN AKTIF PADA MI TAHFIDZ ANWAHA

M. Husin

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
Mhusinmh123@gmail.com

M. Raihan Saputra

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
raihanraihanhan33@gmail.com

M. Riyan Fakhrian Noor

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
m.ryanfakhriannoor0224@gmail.com

Syahrani *1

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
Syahranias481@gmail.com

Abstract

Active learning is a form of learning that allows interactions between teachers and students to develop optimally. The aim of this research is to determine differences in student learning outcomes, determine teachers' abilities in managing learning, and determine student responses to active learning. This research uses a data collection design and questionnaire in the form of frequency distribution in an effort to implement active learning. This research focused on classes IV, V and class VI, totaling 50 people at MI Tahfidz Anwaha. The research results show that there are significant differences with previous student learning outcomes. The application of active learning strategies, interactive methods, and creative media varies according to the teacher's ability to create media, the teacher's ability to manage learning well, and positive student responses.

Keywords: Active Learning, MI Tahfidz Anwaha

Abstrak

Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa berkembang secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran aktif. Penelitian ini menggunakan desain pengumpulan data dan angket berupa distribusi frekuensi dalam upaya penerapan pembelajaran aktif. Penelitian ini terfokus pada kelas IV, V dan kelas VI yang berjumlah 50 orang di MI Tahfidz Anwaha.

¹ Korespondensi Penulis

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa sebelumnya. Penerapan strategi pembelajaran aktif, metode interaktif, dan media kreatif yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru dalam membuat media, kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan baik, dan respon siswa yang positif.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, MI Tahfidz Anwaha

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berbudi luhur, bertakwa, berakhhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, merdeka, bertanggung jawab, dan demokratis. Permasalahan tersebut memerlukan proses pembelajaran yang optimal untuk menunjang tercapainya tujuan sehingga perlu dicapai hasil yang tinggi dan positif bagi siswa (Rosida & Suprihatin, 2023: 89)

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Darimi, 2016).

Era saat ini merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dunia Pendidikan Indonesia, itulah kelemahan proses pembelajarannya. Ketika anak kurang motivasi dalam proses belajar mengembangkan keterampilan berpikir. Sebagian besar dapat ditemukan di lapangan. Proses pembelajaran anak di sekolah terutama terfokus pada keterampilan mengingat informasi memaksa otak anak untuk mengingat dan mengumpulkan informasi yang berbeda tanpa informasi tersebut harus benar. Sebagai akibat, meskipun secara teori anak-anak pintar, namun dalam praktiknya mereka lemah kehidupan sehari-hari mereka (Nurul Zahriani Jf & Khairul Azmi, 2022)

Undang-undang sisdiknas No. 20/2003 Bab I Pasal 1 yang berbunyi “yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri”. Inilah secara teoretis disebut pembelajaran berpusat siswa yang diadopsi ke dalam sistem pendidikan nasional. Pengertian ini merupakan perwujudan, perubahan mendasar dari pengajaran menjadi pembelajaran pada UU Sisdiknas No. 20/2003. Pengajaran, istilah yang mewakili peranan dominan guru sebagai pengajar, sedangkan pembelajaran menunjuk peranan siswa aktif sekaligus mengoreksi peranan dominan guru. Oleh karena itu, dalam penjelasan PP No. 19/2005 dinyatakan bahwa visi pendidikan dalam UU Sisdiknas No. 20/2003 merupakan perubahan paradigma pendidikan dari paradigma pengajaran bergeser menjadi paradigma pembelajaran (Dananjaya, 2017).

Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui partisipasi, pemecahan masalah, dan refleksi. Pendekatan pembelajaran aktif bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif melibatkan penggunaan berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, eksperimen, dan simulasi, dengan menerapkan pembelajaran aktif, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pembelajaran aktif didasarkan pada beberapa teori pembelajaran, termasuk:

1. Konstruktivisme: siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi, dalam pembelajaran aktif, siswa diberi kesempatan untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui partisipasi dan interaksi dengan materi pelajaran (Suparlan, 2019)
2. Kolaborasi: Pembelajaran aktif sering melibatkan kerja sama dan kolaborasi antara siswa, melalui diskusi kelompok atau proyek kolaboratif, siswa dapat berbagi ide, memecahkan masalah bersama, dan memperkaya pemahaman mereka melalui interaksi sosial (Balqist et al., 2019)

Dengan mengintegrasikan pemahaman yang terdaapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Maka dengan itu peneliti melakukan analisis lembar penilaian observasi kolaborasi dengan menghitung rata-rata setiap indikatornya yang kemudian digolongkan dalam lima kriteria, yaitu:

Kriteria Kolaborasi

81 – 100	: Sangat Baik
61 – 80	: Baik
51 – 60	: Sedang
21 – 40	: Rendah
0 – 20	: Rendah Sekali

METODE PENELITIAN

Metode dan jenis pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan kuantitatif dengan mengumpulkan data dan angket berupa distribusi frekuensi yang dapat mendukung tema penelitian ini, diantaranya seperti saat guru menerapkan pembelajaran aktif dan guru sedang tidak menerapkan. Proses penelitian ini dimulai dengan tahapan sebagai berikut: mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan dengan tema manajemen guru pendidikan agama Islam yang berorientasi dalam pembelajaran aktif pada MI Tahfidz Anwaha kemudian menganalisis hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru terkait dengan pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil diskusi dan pembahasan dalam menerapkan berbagai metode, media, strategi pembelajaran agar tercapainya pendidikan agama Islam yang berorientasi dalam

pembelajaran aktif. Diskusi dan pembahasan ini menggunakan partisipasi siswa dalam melaksanakan dan berpendapat, kemudian diuraikan sesederhana mungkin, frekuensi adalah siswa yang berpartisipasi dan berpendapat, sedangkan persentase adalah penilaian kriteria kolaborasi. Analisis ini terdapat 50 siswa yang ada di kelas IV, V sampai dengan kelas VI pada MI Tahfidz Anwaha. Peneliti melakukan berbagai pendekatan seperti, konstruktif dan kolaboratif kepada siswa melalui berbagai penerapan, berikut beberapa uraian:

1. Metode dan keefektifan metode yang digunakan Guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif

Mengenai metode guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Metode yang digunakan oleh guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Metode Cerita	27	54%
2	Metode Tanya Jawab	13	26%
3	Metode Ceramah	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan TABEL 1.1 tentang metode guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 1.1 nomor satu terdapat 27 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan metode cerita dalam pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 54% termasuk dalam katagori sedang, nomor dua terdapat 13 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha kurang menggunakan metode tanya jawab dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 26% termasuk dalam katagori rendah, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan metode ceramah dalam metode pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 10 orang siswa dengan persentase 20% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Adapun mengenai keefektifan metode guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Metode yang efektif digunakan oleh guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Efektif Metode Diskusi	0	0%
2	Efektif Metode Cerita	35	70%
3	Efektif Metode Tanya Jawab	15	30%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 1.2 tentang ke efektifan metode guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangunkan dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 1.2 nomor satu tidak terdapat satu pun orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha efektif dalam menggunakan metode diskusi pada pembelajaran aktif kepada siswa untuk membangun dan mendukung pengambangan karakteristik siswa dengan persentase 0% termasuk dalam katagori rendah sekali, nomor dua terdapat 35 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha efektif dalam menggunakan metode cerita pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengambangan karakteristik siswa dengan persentase 70% termasuk dalam katagori baik, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha efektif menggunakan metode tanya jawab pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 15 orang siswa dengan persentase 30% termasuk dalam katagori rendah.

Dari kedua tabel diatas, yaitu tabel 1 dan tabel 2 dapat kita simpulkan bahwa, metode yang digunakan dan keefektifan metode guru pendidikan agama Islam MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif terhadap siswa yaitu, pada tabel 1 metode yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah metode cerita dengan persentase 54% dan pada tabel 2 keefektifan metode guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah metode cerita dengan persentase 70%, maka dengan itu tingkat metode yang digunakan dan keefektifan metode guru dalam

menerapkan pembelajaran aktif dengan nilai keduanya adalah termasuk kategori sangat baik dengan persentase 89%.

2. Keberhasilan dan kreatifitas media yang digunakan Guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif

Mengenai keberhasilan media yang digunakan guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Keberhasilan Media yang digunakan oleh guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berhasil	40	80%
2	Kurang Berhasil	5	10%
3	Tidak Berhasil	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 3 tentang keberhasilan media yang digunakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 3 nomor satu terdapat 40 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha berhasil dalam keberhasilan media pada pembelajaran pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 80% termasuk dalam katagori baik, nomor dua terdapat 5 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha kurang berhasil dalam keberhasilan media pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha tidak berhasil dalam keberhasilan media pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 5 orang siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Adapun kreatifitas media yang digunakan Guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif.

Mengenai kreatifitas media yang digunakan guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Kreatifitas Media yang digunakan oleh guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Kreatif	35	70%
2	Kurang Kreatif	10	20%
3	Tidak Kreatif	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 4 tentang keberhasilan media yang digunakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 4 nomor satu terdapat 35 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha berhasil dalam kreatifitas media dalam pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 70% termasuk dalam katagori baik, nomor dua terdapat 10 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha kurang berhasil dalam pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 20% termasuk dalam katagori rendah sekali, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha tidak kreatif dalam pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 5 orang siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Dari kedua tabel diatas, yaitu tabel 3 dan tabel 4 dapat kita simpulkan bahwa, keberhasilan media dan kreatifitas media, guru pendidikan agama Islam MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif terhadap siswa yaitu, pada tabel 3 keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah berhasil dengan persentase 80% dan pada tabel 4 kreatifitas media guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah kreatif dengan persentase 70%, maka dengan itu tingkat keberhasilan media yang digunakan dan kreatifitas media yang dibuat guru dalam menerapkan pembelajaran aktif dengan nilai keduanya adalah termasuk kategori baik dengan persentase 75%.

3. Strategi dan keberhasilan strategi yang digunakan Guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif

Mengenai strategi yang digunakan guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Strategi yang digunakan oleh guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Media Interaktif	30	60%
2	Kelompok dan Proyek Siswa	15	30%
3	Berpikir kritis dan Kreatif	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 5 tentang strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 5 nomor satu terdapat 30 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan strategi media interaktif dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 60% termasuk dalam katagori sedang, nomor dua terdapat 15 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan strategi kelompok dan proyek dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 30% termasuk dalam katagori rendah, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan strategi berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 5 orang siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Adapun Keberhasilan Strategi yang digunakan Guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif.

Mengenai keberhasilan strategi yang digunakan guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Keberhasilan strategi yang digunakan oleh guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berhasil	40	80%
2	Kurang Berhasil	5	10%
3	Tidak Berhasil	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 6 tentang keberhasilan strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 6 nomor satu terdapat 40 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha berhasil dalam keberhasilan strategi pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 80% termasuk dalam katagori baik, nomor dua terdapat 5 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha kurang berhasil dalam keberhasilan strategi pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha tidak berhasil dalam keberhasilan strategi pada pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 5 orang siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Dari kedua tabel diatas, yaitu tabel 5 dan tabel 6 dapat kita simpulkan bahwa, strategi yang digunakan dan keberhasilan strategi, guru pendidikan agama Islam MI Tahfidz Anwaha Sari dalam menerapkan pembelajaran aktif terhadap siswa yaitu, pada tabel 5 strategi yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah media interaktif dengan persentase 60% dan pada tabel 6 keberhasilan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah berhasil dengan persentase 80%, maka dengan itu tingkat strategi yang digunakan dan keberhasilan strategi yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif dengan nilai keduanya adalah termasuk kategori baik dengan persentase 70%.

4. Partisipasi siswa dan keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif

Mengenai partisipasi siswa terhadap guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Partisipasi siswa terhadap pembelajaran aktif

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Permainan Peran	37	74%
2	Praktek Langsung	7	14%
3	Pemecahan Masalah	6	12%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 7 tentang partisipasi pada siswa MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa, terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 7 nomor satu terdapat 37 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha membuat permainan peran dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 74% termasuk kategori baik, nomor dua terdapat 7 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan praktek langsung dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 14% dengan kategori rendah sekali, nomor tiga terdapat 6 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menggunakan pemecahan masalah dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 12% dengan kategori rendah sekali.

Adapun keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif.

Mengenai keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Keberhasilan partisipasi siswa terhadap pembelajaran aktif

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berhasil	39	78%
2	Kurang Berhasil	6	12%
3	Tidak Berhasil	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 8 tentang keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha pada pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 8 nomor satu terdapat 39 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha menyatakan berhasil dalam keberhasilan partisipasi siswa terhadap pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengambangan karakteristik siswa dengan persentase 78% termasuk dalam katagori baik, nomor dua terdapat 6 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha kurang berhasil dalam keberhasilan partisipasi siswa terhadap pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengambangan karakteristik siswa dengan persentase 12% termasuk dalam katagori rendah sekali, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha tidak berhasil dalam keberhasilan partisipasi siswa terhadap pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 5 orang siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Dari kedua tabel diatas, yaitu tabel 7 dan tabel 8 dapat kita simpulkan bahwa, spartisipasi siswa dan keberhasilan partisipasi siswa, guru pendidikan agama Islam MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif terhadap siswa yaitu, pada tabel 7 partisipasi siswa terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah permainan peran dengan persentase 74% dan pada tabel 8 keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah berhasil dengan persentase 78%, maka dengan itu tingkat partisipasi siswa dan keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran aktif dengan nilai keduanya adalah termasuk kategori baik dengan persentase 76%.

5. Partisipasi tenaga pendidik dan keberhasilan tenaga pendidik dalam membantu menerapkan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran

Mengenai partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI MI Tahfidz Anwaha pada penerapan pembelajaran aktif kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI MI Tahfidz Anwaha pada penerapan pembelajaran aktif

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Wali kelas	10	20%
2	Guru olahraga	15	30%
3	Guru seni budaya	25	50%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 9 tentang partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI pada penerapan pembelajaran aktif kepada siswa MI Tahfidz Anwaha dalam membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa, terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 9 nomor satu terdapat 10 orang siswa yang menyatakan guru wali kelas pada MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 20% termasuk kategori rendah sekali, nomor dua terdapat 15 orang siswa yang menyatakan guru olahraga pada MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 30% dengan kategori rendah, nomor tiga terdapat 25 orang siswa yang menyatakan guru seni budaya pada MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 50% dengan kategori sedang.

Adapun keberhasilan partisipasi tenaga pendidik dalam membantu menerapkan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru PAI MI Tahfidz Anwaha dalam pembelajaran

Mengenai keberhasilan partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI MI Tahfidz Anwaha pada penerapan pembelajaran aktif kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Keberhasilan partisipasi siswa terhadap pembelajaran aktif

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berhasil	39	78%
2	Kurang Berhasil	6	12%
3	Tidak Berhasil	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 10 tentang keberhasilan partisipasi tenaga pendidik terhadap guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha pada pembelajaran aktif terhadap siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 10 nomor satu terdapat 39 orang siswa yang menyatakan partisipasi tenaga pendidik terhadap guru PAI pada MI Tahfidz Anwaha menyatakan berhasil dalam keberhasilan partisipasi tenaga pendidik terhadap pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 78% termasuk dalam katagori baik, nomor dua terdapat 6 orang siswa yang menyatakan keberhasilan tenaga pendidik terhadap guru PAI pada MI Tahfidz Anwaha kurang berhasil dalam keberhasilan partisipasi tenaga pendidik terhadap pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa dengan persentase 12% termasuk dalam katagori rendah sekali, dan sedangkan pada nomor tiga siswa yang menyatakan partisipasi tenaga pendidik terhadap guru PAI pada MI Tahfidz Anwaha tidak berhasil dalam keberhasilan partisipasi tenaga pendidik terhadap pembelajaran aktif kepada siswa dalam membangun dan mendukung pengembangan karakteristik siswa, terdapat 5 orang siswa dengan persentase 10% termasuk dalam katagori rendah sekali.

Dari kedua tabel diatas, yaitu tabel 9 dan tabel 10 dapat kita simpulkan bahwa, partisipasi tenaga pendidik dan keberhasilan partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru pendidikan agama Islam MI Tahfidz Anwaha pada penerapan pembelajaran aktif terhadap siswa yaitu, pada tabel 9 partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI menerapkan pembelajaran aktif adalah guru seni budaya dengan persentase 50% dan pada tabel 10 keberhasilan partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI menerapkan pembelajaran aktif adalah berhasil dengan persentase 78%, maka tingkat partisipasi tenaga pendidik dan keberhasilan partisipasi tenaga pendidik dalam membantu guru PAI pada penerapan pembelajaran aktif terhadap MI Tahfidz Anwaha dengan nilai keduanya adalah termasuk kategori baik dengan persentase 64%.

6. Proses dan keefektifan proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru PAI pada kelas MI Tahfidz Anwaha dengan menggunakan permainan peran dalam belajar

Mengenai proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru PAI MI Tahfidz Anwaha pada kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru pada kelas
MI Tahfidz Anwaha

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Kelas IV Permainan Peran	10	20%
2	Kelas V Permainan Peran	15	30%
3	Kelas VI Permainan Peran	25	50%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 11 tentang proses pembelajaran aktif pada siswa MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dikelas dalam membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa, terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 11 nomor satu terdapat 10 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha membuat kelas IV menggunakan permainan peran dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 20% termasuk kategori rendah sekali, nomor dua terdapat 15 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha membuat kelas V menggunakan permainan peran dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 30% dengan kategori rendah, nomor tiga terdapat 25 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha membuat kelas VI menggunakan permainan peran dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 50% dengan kategori sedang.

Adapun kefektifan proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru PAI pada kelas MI Tahfidz Anwaha.

Mengenai keefektifan proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru PAI MI Tahfidz Anwaha pada kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Keefektifan proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru pada kelas
MI Tahfidz Anwaha

No	Uraian	Frekuensi	Persentase

1	Efektif	37	74%
2	Kurang Efektif	10	20%
3	Tidak Efektif	3	6%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 12 tentang keefektifan proses pembelajaran aktif pada siswa MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif dikelas dalam membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa, terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 12 nomor satu terdapat 37 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha efektif dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 74% termasuk kategori baik, nomor dua terdapat 10 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha kurang efektif dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 20% dengan kategori rendah, nomor tiga terdapat 3 orang siswa yang menyatakan guru pendidikan agama islam (PAI) pada MI Tahfidz Anwaha tidak efektif dalam menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa agar dapat membangun dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan persentase 6% dengan kategori rendah sekali.

Dari kedua tabel diatas, yaitu tabel 11 dan tabel 12 dapat kita simpulkan bahwa, proses dan keefektifan proses pembelajaran aktif siswa, guru pendidikan agama Islam MI Tahfidz Anwaha dalam menerapkan pembelajaran aktif terhadap siswa yaitu, pada tabel 11 proses pembelajaran aktif yang guru lakukan dalam menerapkan pembelajaran aktif adalah proses permainan peran pada kelas VI dengan persentase 50% dan pada tabel 12 keefektifan proses pembelajaran aktif, guru menerapkan proses permainan peran dalam pembelajaran aktif adalah efektif dengan persentase 74%, maka dengan itu tingkat proses pembelajaran aktif dan keefektifan proses pembelajaran aktif yang guru ternerapkan pada pembelajaran aktif dengan nilai keduanya adalah termasuk kategori baik dengan persentase 62%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode dan keefektifan metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran aktif termasuk dalam kategori sangat baik,
2. Keberhasilan dan kekretifan media yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif termasuk kategori baik.

3. Strategi dan keberhasilan strategi yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran aktif termasuk dalam kategori baik.
4. Partisipasi siswa dan keberhasilan partisipasi siswa terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran aktif termasuk kategori baik.
5. Partisipasi tenaga pendidik dan keberhasilan tenaga pendidik dalam membantu guru PAI pada penerapan pembelajaran aktif termasuk kategori baik.
6. Proses pembelajaran aktif yang diterapkan pada kelas dan keefektifan proses pembelajaran aktif yang diterapkan pada kelas oleh guru pendidikan agama Islam termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Implementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Balqist, A., Jalmo, T., & Yolida, B. (2019). Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Bioterididik*, 7(2).
- Dananjaya, U. (2017). *Media Pembelajaran Aktif* (Cet.4). Nuansa Cendekia.
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 8 HULU SUNGAI UTARA. *FIKRUNA*, 5(2), 223-239.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.

- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Nurul Zahriani Jf, & Khairul Azmi. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Rosida, P., & Suprihatin, T. (2023). Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 Smu. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 6(2).
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2).
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). PENYUSUNAN ADMINISTRASI GURU. *AL-RISALAH*, 17(1), 47-56.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.